

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

- 1 Secara umum gambaran kematangan karir siswa SMK Negeri I Cimahi tahun Ajaran 2009/2010 masih berada pada kategori sedang. Keterlibatan pembicaraan pekerjaa, kemandirian menentukan pilihan pekerjaan, orientasi diri terhadap pekerjaan, kompromi siswa memilih pekerjaan dan penentuan keputusan pekerjaan belum berada pada tarap optimal.
- 2 Terdapat perbedaan capaian pada setiap indikator dan sub indikator dari Keterlibatan pembicaraan pekerjaa, kemandirian menentukan pilihan pekerjaan, orientasi diri terhadap pekerjaan, kompromi siswa memilih pekerjaan dan penentuan keputusan pekerjaan yang berpengaruh pada keputusan karirnya di masa yang akan datang.
- 3 Secara keseluruhan setiap indikator dan sub indikator dari Keterlibatan pembicaraan pekerjaa, kemandirian menentukan pilihan pekerjaan, orientasi diri terhadap pekerjaan, kompromi siswa memilih pekerjaan dan penentuan keputusan pekerjaan dijadikan landasan pengembangan program bimbingan dan konseling karir di SMK, namun yang menjadi prioritas adalah tiga sub indikator yang terendah.
- 4 Dari hasil uji kelayakan oleh beberapa pakar dan praktisi bimbingan dan konseling di lapangan, program bimbingan yang disusun secara hipotetik memadai bagi siswa SMK.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Profil kematangan karir siswa SMK yang dihasilkan penelitian ini merupakan salah satu potret perkembangan siswa dalam proses penentuan keputusan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pembicaraan pekerja, kemandirian menentukan pilihan pekerjaan, orientasi diri terhadap pekerjaan, kompromi siswa memilih pekerjaan dan penentuan keputusan pekerjaan secara umum termasuk ke dalam kategori sedang. Namun dalam setiap aspek dan indikator terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dan hampir semua aspek belum mencapai tingkat optimal.

Bagi pelaksana layanan BK SMK Negeri I Cimahi, profil tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri I Cimahi. Dalam menyikapi masalah kematangan karir siswa kelas I, II, III dan IV SMK Negeri I Cimahi, yang dapat dilakukan oleh konselor adalah sebagai berikut :

- a. Bekerja sama dengan wali kelas yaitu guru pembimbing mengupayakan koordinasi dengan setiap wali kelas pada kelas yang menjadi tanggung jawabnya untuk dapat berbagi mengenai masalah siswa terutama masalah kematangan karir. Hal pertama yang dapat dilakukan adalah guru pembimbing mendiskusikan profil kematangan karir siswa, pada masing-masing wali kelas I, II, III dan IV. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kematangan karir siswa pada kategori sedang, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing kelas yaitu indikator terendah adalah

indikator 1 dan 4 yang berkaitan dengan informasi siswa mengenai pekerjaan yang diminati. Sehingga, yang dapat dilakukan oleh guru pembimbing adalah kordinasi dengan wali kelas mengenai program yang telah dirumuskan untuk dapat direalisasikan pada masing-masing kelas berdasarkan kebutuhan siswa.

- b. Guru pembimbing dapat bekerja sama dengan guru bidang studi yaitu dengan menggunakan profil dan program karir berdasarkan kematangan karir siswa agar dapat digunakan menjadi landasan mengajar guru dalam membentuk pola pikir siswa dalam menyeimbangkan hasil prestasi akademik di sekolah menjadi tujuan karir di masa depan. Guru pembimbing juga dapat mengupayakan salah satu layanan bimbingan yang telah dirumuskan pada program agar dapat didiskusikan dan dilaksanakan bersama dengan guru bidang studi. Terutama pada layanan bimbingan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa terhadap pengumpulan informasi dan diskusi mengenai pekerjaan yang diminati.
- c. Mengadaptasi program bimbingan dan konseling karir di SMK yang dihasilkan dari profil kematangan karir dan mengembangkan program bimbingan karir yang tepat untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK Negeri I Cimahi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan mencoba mengungkap profil kematangan karir siswa kelas I, II, III dan IV. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau rujukan data empirik dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah kematangan karir siswa.

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Melakukan penelitian mengenai kematangan karir siswa yang tidak hanya dilihat dari aspek sikap saja, dapat ditambahkan dengan aspek kemampuan dan pengetahuan tentunya dengan menggunakan teknik pengumpul data yang lebih beragam.
- b. Melakukan penelitian mengenai perbandingan kematangan karir siswa SMK dan SMA.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris program layanan Bimbingan dan Konseling Karir di SMK pada setiap jurusan yang tersedia di SMK.